



PENGARUH *AUDIOVISUAL* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMPULKAN TEKS BERITA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 10 SUNGAI KAKAP

Putri Claudia Ananta¹, Muhammad Thamimi², Saptiana Sulastris³

Universitas PGRI Pontianak, Fakultas Bahasa, Seni, Dan Kejuruan^{1,2,3}

e-mail: putri.ptk2004@gmail.com

Diterima: 25/7/2026; Direvisi: 10/8/2026; Diterbitkan: 15/8/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menyimpulkan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur 5W+1H serta menyusun simpulan secara runtut sesuai isi berita. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui rancangan *one-group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 30 peserta didik kelas VIII A yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas isi menggunakan *Item Content Validity Index* (I-CVI) dan *Scale Content Validity Index* (S-CVI). Data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro–Wilk dan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 49 pada pretest menjadi 83 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,67 termasuk kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimpulkan teks berita. Dengan demikian, media audiovisual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks berita.

Kata Kunci: *Media Audiovisual, Keterampilan Menyimpulkan, Teks Berita.*

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of audiovisual media on the news text summarizing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 10 Sungai Kakap. The study was motivated by students' difficulties in identifying the 5W+1H elements and producing coherent summaries based on news texts. A quantitative approach was employed using a pre-experimental method with a one-group pretest–posttest design. The sample consisted of 30 students from Class VIII A selected through purposive sampling. Data were collected through tests, observation, and documentation. The research instruments were first validated using the Item Content Validity Index (I-CVI) and the Scale Content Validity Index (S-CVI). Data were analyzed using the Shapiro–Wilk normality test and the Wilcoxon Signed Rank Test with SPSS version 27. The results showed that the students' mean score increased from 49 on the pretest to 83 on the posttest. The Wilcoxon test yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of < 0.001, indicating a statistically significant difference between the pretest and posttest scores. Furthermore, the N-Gain score was 0.67, which falls into the moderate category, indicating that audiovisual media were moderately effective in improving students' news text summarizing skills. Therefore,



audiovisual media can be considered an effective alternative for teaching Indonesian language, particularly in news text learning.

Keywords: *Audiovisual Media, Summarizing Skills, News Texts.*

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21, peserta didik tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga dituntut memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, berkolaborasi, serta memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari maupun di tingkat global (Robbani, 2025). Tuntutan tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik. Dunia pendidikan telah mengalami berbagai perubahan sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu bentuk perubahan diwujudkan melalui penerapan Kurikulum Merdeka yang memberikan ruang luas untuk mengembangkan potensi sesuai karakteristik peserta didik (Adnyana, 2024; Aini, 2023). Dalam kurikulum ini, guru memperoleh keleluasaan untuk menyesuaikan strategi dan media pembelajaran (Thamimi & Sulastri, 2025). Mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam mengembangkan empat keterampilan berbahasa secara efektif (Amalia et al., 2025; Tarigan et al., 2023). Salah satu materi teks yang menuntut kemampuan berpikir kritis ialah keterampilan menyimpulkan teks berita berbasis unsur 5W+1H (Arizal et al., 2021; Cahyaningsih & Assidik, 2021; Putri & Ratna, 2020). Kemampuan ini sangat krusial agar peserta didik mampu membedakan informasi fakta dan hoaks (Andani & Anggraini, 2023).

Pembelajaran teks berita Kurikulum Merdeka di SMP idealnya memfasilitasi siswa memahami struktur, membedakan fakta-opini, dan menyusun simpulan secara runtut. Namun, fakta di SMP Negeri 10 Sungai Kakap menunjukkan siswa masih kesulitan mengidentifikasi unsur 5W+1H dan menyusun simpulan padu. Masalah ini dipicu penggunaan media konvensional, seperti teks cetak dan ceramah, yang cenderung verbalistik, membosankan, serta gagal menghadirkan konteks peristiwa secara konkrit. Media visual murni seperti gambar statis pun belum mampu menggambarkan dinamika kejadian secara utuh. Kelemahan media-media tersebut menyebabkan siswa pasif dan kesulitan mencerna alur informasi berita yang kompleks. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya media yang lebih kontekstual dan interaktif. Sebagai solusinya, pemanfaatan media audiovisual menjadi pilihan tepat karena mampu menggabungkan stimulasi pendengaran serta penglihatan secara simultan. Integrasi audio dan visual menghadirkan gambaran peristiwa secara nyata, membantu memvisualisasikan informasi abstrak, meningkatkan daya tangkap siswa, serta mempermudah penyusunan simpulan berita secara kritis dan akurat.

Media audiovisual menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mampu menyajikan informasi secara konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik (Aryani & Rodiyana, 2021; Nurfadhillah et al., 2021; Palimbong, 2021). Media berbasis audiovisual memberikan keunggulan dalam menyampaikan informasi berita secara utuh, sehingga unsur-unsur penting lebih mudah diidentifikasi sebagai dasar penyusunan simpulan (Damitri, 2020). Berbagai penelitian terdahulu membuktikan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh positif terhadap keterampilan berbahasa, seperti menyimpulkan isi berita maupun menulis teks berita (Galib, 2025; Prasetyo et al., 2022; Safitriyani, 2023; Sholeh et al., 2020). Kendati demikian, sebagian besar kajian terdahulu lebih berfokus pada keterampilan memproduksi atau menulis teks berita dan didominasi oleh desain Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Masih terbatas penelitian yang secara khusus menguji dampak



kausal media audiovisual terhadap keterampilan menyimpulkan teks berita melalui pendekatan kuantitatif terukur pada tingkat sekolah menengah pertama.

Guna mengisi kesenjangan penelitian tersebut, nilai baru (*novelty*) dan inovasi dari penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan kuantitatif *pre-experimental* dengan desain *one-group pretest-posttest* untuk mengukur secara presisi dan objektif pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menyimpulkan teks berita berbasis 5W+1H pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap. Kebaruan riset ini memberikan pembuktian empiris yang terukur mengenai sejauh mana integrasi paparan auditori dan visual mampu mendongkrak ketajaman analisis peserta didik dalam menyusun simpulan berita secara kontekstual di daerah sub-urban. Berbeda dengan penelitian tindakan kelas yang berfokus pada perbaikan siklus proses, inovasi penelitian ini menawarkan evaluasi kuantitatif yang transparan mengenai besaran peningkatan skor kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Melalui model pengujian ini, riset ini memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai efektivitas media audiovisual sebagai strategi intervensi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menyimpulkan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya literatur media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi apresiasi dan analisis teks berita di jenjang sekolah menengah. Secara praktis, luaran riset ini diproyeksikan dapat menjadi rekomendasi empiris bagi para guru Bahasa Indonesia dalam memilih media pembelajaran yang inovatif, variatif, dan efektif di dalam kelas. Selain itu, temuan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan strategis bagi pengelola sekolah dan peneliti selanjutnya dalam merancang kurikulum instruksional berbasis teknologi audiovisual guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kepekaan literasi digital, serta daya cerna informasi peserta didik secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental* ini menerapkan desain *one group pretest-posttest design* untuk mengukur kontribusi penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan peserta didik dalam menyimpulkan teks berita. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 10 Sungai Kakap pada tahun ajaran 2025/2026 dengan populasi mencakup seluruh peserta didik kelas VIII yang terbagi dalam 3 kelas dengan total 95 peserta didik. Teknik *purposive sampling* diterapkan berdasarkan praobservasi pada 11 Februari 2026 yang mengidentifikasi hambatan belajar paling signifikan, sehingga kelas VIII A terpilih sebagai sampel penelitian dengan jumlah 30 peserta didik. Penelitian dioperasikan tanpa kelompok kontrol pembanding melalui pengujian sistematis untuk mengevaluasi perubahan capaian rata-rata sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (Agustianti et al., 2022; Balaka, 2022; Kim & Willson, 2010; Sahir, 2022; Sugiyono, 2019). Peneliti bertindak langsung dalam mengelola tahapan eksperimen instruksional guna memastikan keterukuran dampak intervensi secara objektif.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes uraian untuk mengidentifikasi unsur 5W+1H dan menyusun simpulan teks berita, yang dilengkapi dengan lembar observasi terlaksananya pembelajaran serta dokumentasi proses. Penilaian tes memanfaatkan rubrik analitik berskala 1 hingga 4 pada 2 aspek utama dengan batas skor maksimum 8, yang kemudian dikonversi ke dalam nilai standar skala 100. Keabsahan instrumen diuji melalui validitas isi



menggunakan *Item Content Validity Index* (I-CVI) dan *Scale Content Validity Index* (S-CVI) berskala 1 sampai 4 yang dievaluasi oleh 2 orang validator ahli dari unsur dosen universitas dan guru bidang studi. Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam 3 tahapan mekanis yang terstruktur, meliputi persiapan penyusunan perangkat, pelaksanaan intervensi perlakuan, hingga pengolahan data (Kim & Willson, 2010). Penggunaan instrumen terstandar ini menjamin akurasi pengukuran kemampuan berbahasa peserta didik secara konsisten.

Tahap pengolahan data numerik hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis melalui uji prasyarat normalitas *Shapiro-Wilk* pada taraf signifikansi 0,05. Apabila data terdistribusi normal, pengujian hipotesis untuk mengukur signifikansi perbedaan dilakukan menggunakan *paired sample t-test*. Sebaliknya, jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, pengujian dialihkan menggunakan alternatif nonparametrik yaitu *Wilcoxon signed-rank test*. Pengambilan keputusan hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi $p < 0,05$ untuk menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o). Prosedur analisis statistik yang ketat ini diterapkan guna meminimalkan bias serta memberikan bukti empiris yang valid mengenai efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran (Agustianti et al., 2022; Balaka, 2022). Pengukuran ganda ini memastikan keberhasilan intervensi dapat disimpulkan secara akurat berdasarkan parameter matematis yang dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Item Content Validity Index (I-CVI) dan Scale Content Validity Index (S-CVI) digunakan untuk menilai validitas isi instrumen. Indeks ini dibuat berdasarkan penilaian validator profesional. Ada satu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas PGRI Pontianak dan satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Sungai Kakap yang terdiri dari validator. Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas isi instrumen.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Isi Oleh Para Ahli

Validator	Jumlah Item	Rentang Skor	Keterangan
Dosen	10	3-4	Valid
Guru	9	3-4	Valid

Berdasarkan tabel 1 setiap item pada lembar validasi memperoleh skor antara 3 dan 4 berdasarkan penilaian para validator. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen telah sesuai dengan indikator keterampilan menyimpulkan teks berita yang akan diukur. Penilaian validator juga menunjukkan bahwa aspek isi, kejelasan bahasa, serta kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian telah memenuhi kriteria kelayakan. Selain itu, nilai S-CVI sebesar 1,00 menunjukkan tingkat kesepakatan yang sangat tinggi antarvalidator dalam menilai kelayakan instrumen. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan menyimpulkan teks berita peserta didik.

Tabel 2. Hasil Pretest- Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah peserta didik	30	30
Mean (Rata- rata)	49	83
Median	50	88
Standar Deviasi	10,16	15,84
Nilai Minimum	38	50
Nilai Maksimum	75	100



Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menyimpulkan teks berita peserta didik. Hal tersebut terlihat dari perbedaan nilai rata-rata pretest sebesar 49 dan posttest mencapai 83 setelah diberikan perlakuan menggunakan media audiovisual. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menyimpulkan teks berita peserta didik.

Selain mengalami peningkatan pada nilai rata-rata, nilai median peserta didik juga meningkat dari 50 menjadi 88. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya terjadi pada beberapa peserta didik, tetapi juga terlihat pada kecenderungan nilai seluruh kelas. Nilai maksimum meningkat dari 75 menjadi 100, sedangkan nilai minimum meningkat dari 38 menjadi 50. Temuan tersebut menunjukkan bahwa setelah penggunaan media audiovisual, kemampuan peserta didik meningkat pada berbagai tingkat kemampuan, baik peserta didik dengan nilai rendah maupun peserta didik dengan nilai tinggi.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Shapiro–Wilk

Shapiro–Wilk			
Data	Statistic	Df	Sig
Pretest	.827	30	<,001
Posttest	.859	30	<,001

Hasil pengujian normalitas pada tabel 3 menggunakan Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut, pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan menggunakan uji parametrik. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test sebagai uji statistik nonparametrik yang sesuai untuk membandingkan dua data berpasangan yang tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest-pretest	Negative Ranks	1 ^a	1.50	1.50
	Positive Ranks	28 ^b	15.48	430.50
	Ties	1 ^c		
Total		30		
Test Statistics ^a				
Z			-4.688 ^b	
Asymp.Sig. (2-tailed)			<,001	

Tabel 4 hasil pengujian menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H₁) diterima; nilai Asymp. Sig. (2-tailed) berada pada angka kurang dari 0,001. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap untuk menyimpulkan teks berita dipengaruhi oleh penggunaan media audiovisual.

Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan *ranks*, diketahui bahwa 28 peserta didik mengalami peningkatan skor, 1 peserta didik mengalami penurunan, dan 1 peserta didik lainnya tidak menunjukkan perubahan nilai. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik menunjukkan adanya perbaikan hasil belajar setelah diterapkannya media audiovisual dalam proses pembelajaran.



Tabel 5. Hasil Perhitungan N-Gain

Data	Nilai
N-Gain	0,67
Kategori	Sedang

Berdasarkan Tabel 5, hasil perhitungan *N-Gain* memperoleh nilai sebesar 0,67 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut mengindikasikan adanya peningkatan keterampilan menyimpulkan teks berita peserta didik yang cukup signifikan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*). Dengan demikian, penggunaan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik pada materi tersebut.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menyimpulkan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap. Peningkatan hasil belajar secara kuantitatif tecermin dari kenaikan nilai rata-rata peserta didik, yaitu dari 49 pada saat *pretest* menjadi 83 pada saat *posttest*, dengan perolehan nilai *N-Gain* sebesar 0,67 yang berada pada kategori sedang. Pengujian hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,001 (di bawah 0,05), sehingga hipotesis nol ditolak. Secara individual, sebanyak 28 peserta didik mengalami peningkatan nilai, satu peserta didik mengalami penurunan, dan satu peserta didik memperoleh nilai tetap. Keberhasilan ini terbukti melalui kemampuan mengidentifikasi unsur 5W+1H dan menyusun simpulan secara runtut. Temuan ini didukung oleh berbagai studi terdahulu yang mengonfirmasi efektivitas media audiovisual dalam mengeskalasi keterampilan berbahasa serta pemahaman materi teks berita peserta didik (Galib, 2025; Prasetyo et al., 2022; Safitriyani, 2023; Sholeh et al., 2020).

Peningkatan keterampilan peserta didik secara konseptual dapat dijelaskan melalui integrasi landasan teoretis kognitif dan media pembelajaran. Sesuai *Dual Coding Theory*, pemrosesan informasi berjalan lebih optimal ketika saluran verbal dan visual diaktifkan secara bersamaan (Clark & Paivio, 1991). Hal ini diperkuat oleh *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menegaskan bahwa integrasi kata, suara, dan gambar dapat mereduksi beban kognitif sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami (Lailli et al., 2026). Selain itu, berdasarkan *Cone of Experience*, penyajian materi secara konkret melalui tayangan berita membantu peserta didik memahami kronologi peristiwa secara nyata dibandingkan membaca teks abstrak secara mandiri (Maftuhah et al., 2026). Penggabungan gambar dan suara ini secara empiris terbukti meningkatkan perhatian, fokus, serta daya ingat peserta didik selama proses menyimak (Aryani & Rodiyana, 2021; Palimbong, 2021). Pembelajaran berbasis audiovisual ini juga selaras dengan Kurikulum Merdeka yang mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dan bernalar kritis.

Ditinjau dari dinamika kelas, media audiovisual mampu mentransformasi suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif, kondusif, dan berpusat pada peserta didik. Penyajian tayangan berita yang kontekstual berhasil memicu antusiasme peserta didik untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat mengenai inti informasi yang disajikan. Keterlibatan aktif ini memudahkan peserta didik dalam menguraikan hubungan antarunsur berita sebelum merangkumnya ke dalam sebuah simpulan yang utuh (Aminah et al., 2022; Cahyaningsih & Assidik, 2021; Muhakim, 2021). Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif *one-group pretest-posttest* yang secara spesifik mengukur dampak media audiovisual terhadap keterampilan menyimpulkan teks berita, bukan sekadar menulis berita atau menggunakan desain penelitian tindakan kelas (Putri et al., 2023; S et al.,



2026; Sinaga et al., 2025). Hasil riset ini memberikan bukti empiris bahwa intervensi media berbasis penglihatan dan pendengaran sanggup menjembatani pemahaman konseptual peserta didik dalam mengolah informasi kompleks secara sistematis dan runtut (Ma'ruf et al., 2023; Wahyuni et al., 2022)

Implikasi dari hasil penelitian ini menyajikan kontribusi praktis dan akademis yang berharga bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara praktis, guru disarankan untuk memanfaatkan media audiovisual sebagai strategi instruksional utama untuk mengikis metode ceramah satu arah, khususnya pada materi yang membutuhkan analisis teks dan pemahaman konsep yang mendalam. Penggunaan media ini juga dapat diperluas pada materi bahasa lainnya, seperti menganalisis teks Laporan Hasil Observasi atau eksplanasi. Secara teoritis, temuan ini memperkuat sintesis teori kognitif multimedia dalam pembelajaran bahasa di sekolah menengah, bahwa penyajian materi secara konkret berbasis ganda dapat mengoptimalkan retensi memori dan penalaran peserta didik. Pihak pengelola sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan sarana teknologi multimedia di kelas guna menciptakan ekosistem belajar yang adaptif, inovatif, serta sesuai dengan tuntutan kurikulum modern (Rohim & Rigianti, 2023; Wardani et al., 2024; Wideasanti et al., 2023)

Meskipun memberikan hasil yang signifikan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati untuk pengembangan riset selanjutnya. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu kelas tanpa melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding, serta berlangsung dalam durasi waktu yang relatif singkat sehingga keterandalan media belum diuji secara berkelanjutan. Selain itu, variabilitas hasil belajar masih dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik, seperti tingkat konsentrasi awal, kemampuan membaca, serta perbedaan gaya belajar individual. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan desain kuasi eksperimen (*quasi-experimental design*) yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan ukuran sampel yang lebih luas. Peneliti berikutnya juga direkomendasikan untuk melakukan penelitian longitudinal guna mengukur dampak jangka panjang media audiovisual terhadap retensi pemahaman dan keterampilan berpikir kritis peserta didik secara komprehensif.

KESIMPULAN

Penggunaan media audiovisual terbukti secara signifikan meningkatkan keterampilan menyimpulkan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap. Integrasi paparan gambar dan suara secara simultan terbukti efektif mentransformasi pembelajaran dari penyampaian materi secara verbal menjadi pengalaman belajar visual yang konkret. Media ini terbukti membantu peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur berita secara akurat, memahami kronologi peristiwa, serta menyusun kesimpulan secara sistematis dan padu. Keberhasilan intervensi audiovisual ditunjukkan oleh lonjakan skor rata-rata serta pencapaian tingkat efektivitas pada kategori sedang, yang mempertegas bahwa stimulus pendengaran dan penglihatan mampu mereduksi beban kognitif peserta didik dalam mengolah informasi teks yang kompleks. Dengan demikian, penerapan media audiovisual teruji ampuh dalam meningkatkan ketajaman analisis, retensi pemahaman, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas.

Implikasi riset ini menegaskan bahwa media audiovisual merupakan strategi instruksional inovatif yang relevan untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran bahasa berbasis teks konvensional. Oleh karena itu, para guru Bahasa Indonesia disarankan untuk memanfaatkan media ini secara konsisten guna mengeskalisasi keterampilan analisis teks berita



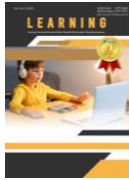
peserta didik. Untuk penelitian di masa depan, para peneliti direkomendasikan untuk menerapkan desain *quasi-experimental* dengan melibatkan kelompok kontrol pembandingan serta sampel yang lebih luas di berbagai sekolah. Selain itu, riset selanjutnya perlu menguji efektivitas media audiovisual melalui studi longitudinal untuk mengukur retensi pemahaman jangka panjang (*long-term memory*) siswa. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi penggunaan media audiovisual interaktif berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) atau platform digital modern lainnya demi mendukung penguatan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. K. S. (2024). Implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.1234/retorika.v5i2.2024>
- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikham, F. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Tohar Media.
- Aini, Q. (2023). Implementation of an independent curriculum in supporting students' freedom to create and learn. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(3), 999–1008. <https://doi.org/10.1234/jsret.v2i3.2023>
- Amalia, G. S. P., Ulfah, A., & Zahro, S. K. (2025). Pembelajaran menulis teks berita menggunakan media Educaplay. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 8(3). <https://doi.org/10.1234/shes.v8i3.2025>
- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349–8358. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>
- Andani, S. T., & Anggraini, D. (2023). Kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48–58. <https://doi.org/10.1234/pustaka.v3i2.2023>
- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan video YouTube pada peserta didik kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 50–59. <https://doi.org/10.1234/jsbi.v18i2.2021>
- Aryani, S., & Rodiyana, R. (2021). Media audio visual untuk keterampilan menyimak peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 266–270. <https://doi.org/10.1234/snp.v3.2021>
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Cahyaningsih, E., & Assidik, G. K. (2021). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan minat belajar pada materi teks berita. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v3i1.19385>
- Damitri, D. E. (2020). Keunggulan media powerpoint berbasis audio visual sebagai media presentasi terhadap hasil belajar peserta didik SMK teknik bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 6(2). <https://doi.org/10.1234/jkptb.v6i2.2020>
- Galib, M. (2025). Peningkatan keterampilan menulis melalui pemanfaatan media audio visual pada materi teks berita di SMAN 2 Palu Kelas XI I. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1855–1860. <https://doi.org/10.1234/jpp.v4i2.2025>



- Kim, E. S., & Willson, V. L. (2010). Evaluating pretest effects in pre-post studies. *Educational and Psychological Measurement*, 70(5), 744–759. <https://doi.org/10.1177/0013164409355688>
- Ma'ruf, A., Sudaryanto, M., & Prasetyo, B. A. (2023). Studi komparasi keterampilan menulis dan karakteristik teks berita di boarding school. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.8418>
- Muhakim, A. (2021). Peningkatan kemampuan menyimpulkan isi berita yang dibacakan melalui metode diskusi dalam pembelajaran daring. *Sarasvati*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.30742/sv.v3i1.1094>
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada peserta didik kelas IV di SDN Cengklong 3. *Pandawa*, 3(2), 396–418. <https://doi.org/10.1234/pandawa.v3i2.2021>
- Palimbong, Y. W. (2021). *Penerapan media video animasi dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMAN 11 Makassar* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Makassar.
- Prasetyo, Y., Usman, H., & Rasyid, M. (2022). Peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui penggunaan media audio visual. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1617–1623. <https://doi.org/10.1234/educatio.v8i4.2022>
- Putri, P. M., Akhyaruddin, A., & Setyonegoro, A. (2023). Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar menulis teks berita kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 56–62. <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i1.25498>
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi keterampilan menyimak teks berita dengan keterampilan menulis teks berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 8(3), 461–468. <https://doi.org/10.1234/jpbsi.v8i3.2020>
- Robbani, H. (2025). Pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui pembelajaran berbasis masalah. *ABDUSSALAM: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 1(1), 79–85. <https://doi.org/10.1234/abdussalam.v1i1.2025>
- Rohim, D., & Rigianti, H. A. (2023). Hambatan guru kelas IV dalam mengimplementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2801–2814. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5877>
- S., S. H., Mayong, & Nurhusna. (2026). Keefektifan penggunaan media audiovisual terhadap pembelajaran menulis teks berita peserta didik SMP Negeri 1 Maiwa Enrekang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(1), 191–197. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11662>
- Safitriyani, K. (2023). *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimpulkan isi berita peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Jambi.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian* (T. Koryati, Ed.). Penerbit KBM Indonesia.
- Sholeh, K., Masykuri, E., Bagiya, B., Aini, F., & Sufanti, M. (2020). Pengaruh media cetak dan audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita pada peserta didik MTs bergaya kognitif field dependent dan field independent. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 6(1), 33–48. <https://doi.org/10.1234/jpse.v6i1.2020>
- Sinaga, N. M., Silitonga, I. D. B., Saragih, V. R., Sirait, J., & Tambunan, M. A. (2025). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas XI. *PIJAR: Jurnal*



- Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 302–311.
<https://doi.org/10.58540/pijar.v3i2.1272>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya keterampilan berbahasa Indonesia pada kegiatan pembelajaran sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829–842. <https://doi.org/10.1234/didaktik.v9i5.2023>
- Thamimi, M., & Sulastri, S. (2025). Optimalisasi implementasi pembelajaran membaca puisi di SMP Negeri 1 Tayan Hulu. *WAHANA PEDAGOGIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 48–58.
<https://doi.org/10.1234/wahanapedagogika.v7i2.2025>
- Wahyuni, A. D., Budiyo, H., & Harahap, E. P. (2022). Penerapan media digital storytelling untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas VII A SMPN 17 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.30659/jpbi.10.1.1-13>
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Widiasanti, I., Ramadhan, N. A., Alfarizi, M., Fairus, A. N., Oktafiani, A. W., & Thahur, D. (2023). Pemanfaatan sarana multimedia dan media internet sebagai alat pembelajaran yang efektif. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1355–1370.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4939>